

DAFTAR PERIKSA OPSI NO 2. : FAN DAN BLOWER

<ul style="list-style-type: none"> • Mempergunakan corong udara masuk dengan las putar yang halus untuk masukan udara fan
<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari distribusi yang tidak baik pada masukan udara
<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalkan hambatan pada bagian masukan dan keluaran udara.
<ul style="list-style-type: none"> • Menbersihkan saringan, filter dan <i>blades</i> fan secara berkala.
<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalkan kecepatan fan.
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>flat belt</i> dan anti selip bagi transmisi daya.
<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa ketegangan belt secara berkala.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengeliminasi variabel <i>pitch</i> dari pully
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>variable speed drives</i> untuk fan dengan beban bervariasi besar.
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan motor-motor efisien energi bagi operasi kontinu atau hampir kontinu
<ul style="list-style-type: none"> • Mengeliminasi kebocoran dalam cerobong.
<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalkan tekukan pada cerobong.
<ul style="list-style-type: none"> • Mematikan fan dan blower bila tidak digunakan.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi kecepatan fan melalui modifikasi diameter pully dalam hal motor-motor ukuran berlebih.
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan sirip pengendali masukan yang ditempatkan untuk pengendalian <i>dampner</i> buangan.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti impeller metalik/plastic berlapis gelas (<i>glass reinforced plastic/GRP</i>) dengan <i>impeller hollow FRP</i> yang lebih efisien energi dengan desain aerofoil.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengoperasikan fan mendekati titik pengoperasian terbaik.
<ul style="list-style-type: none"> • Mencoba untuk mengadopsi opsi <i>flat belt</i> efisien energi, atau <i>V belt</i> sudut gigi kasar ditempatkan pada sistem-sistem <i>V belt</i> konvensional untuk mereduksi kehilangan pada transmisi.
<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalkan tahanan sistem dan penurunan tekanan melalui perbaikan sistim cerobong.
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa sistim penggerak dan penggerak berada pada kerataan yang tepat.
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa kualitas catu daya tepat dengan motor penggerak.
<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa secara berkala kecenderungan adanya getaran untuk menduga setiap kegagalan yang akan muncul seperti kerusakan roda gigi, ketidak rataan (<i>misalignments</i>), ketidak seimbangan, kelonggaran fondasi dsb.